

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Apotek Shaza Farma Palembang

Alya Saniza Julianty¹, Sukmini Hartati², Anggeraini Oktarida³

Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya^{1,2,3}

✉ Email Korespodensi: alya7072005@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 13-06-2026

Disetujui 17-06-2026

Diterbitkan 30-06-2026

Katakunci:

Akuntansi;
Penyusunan Laporan
Keuangan;
SAK EMKM

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan Apotek Shaza Farma sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa Apotek Shaza Farma belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Hasil dari penulisan ini berupa pencatatan seluruh transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026. Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026, Apotek Shaza Farma memperoleh laba bersih sebesar Rp25.847.255. Posisi keuangan per 31 Maret 2026 memperlihatkan total aset sebesar Rp78.636.189, total liabilitas sebesar Rp9.887.859, dan total ekuitas sebesar Rp68.748.330. Pada akhir penulisan ini penulis memberikan saran kepada pemilik untuk melakukan pencatatan secara menyeluruh terhadap transaksi yang terjadi dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat membantu pemilik dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai laba serta perkembangan kondisi usaha.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Julianty, A. S. ., Hartati, S., & Oktarida, A. . (2026). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Apotek Shaza Farma Palembang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1502-1509. <https://doi.org/10.63822/b63p9k98>

PENDAHULUAN

Setiap entitas usaha, baik yang berskala besar maupun kecil, pada dasarnya membutuhkan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan akuntabel sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya informasi keuangan yang memadai, pengelola usaha akan kesulitan dalam memantau perkembangan usahanya, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta menentukan langkah yang tepat untuk ke depannya. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan menjadi kebutuhan mendasar yang tidak dapat diabaikan oleh pelaku usaha.

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu usaha karena menyediakan informasi mengenai kondisi, posisi, dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijadikan dasar oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi (Setiawan & Christopher, 2022:18). Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, pendapatan, maupun beban yang terjadi selama periode tertentu. Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan menjadi fundamental bagi pengelola usaha dalam melakukan pengendalian, evaluasi, dan perencanaan strategis.

Apotek Shaza Farma merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pelayanan kefarmasian dan penjualan obat-obatan kepada masyarakat. Apotek ini didirikan pada tahun 2018 dan melayani penjualan obat bebas, obat bebas terbatas, serta obat keras berdasarkan resep dokter. Selain itu, Apotek Shaza Farma juga memberikan pelayanan informasi obat kepada pelanggan serta melakukan pengelolaan persediaan obat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, apotek masih dikelola secara sederhana dengan sistem operasional yang menyesuaikan skala usaha yang dimiliki.

Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, Apotek Shaza Farma masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa transaksi harian penerimaan dan pengeluaran kas tanpa adanya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara menyeluruh dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Belum adanya penyusunan laporan keuangan pada Apotek Shaza Farma menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih belum optimal, yang berdampak pada kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diharapkan dapat membantu Apotek Shaza Farma menghasilkan informasi keuangan yang lebih sistematis dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dimulai dengan persiapan administratif berupa koordinasi dengan Apotek Shaza Farma Palembang, pengurusan perizinan, penjadwalan, dan sosialisasi kepada pemilik apotek mengenai tujuan pengabdian serta jenis data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan daftar dokumen yang didokumentasikan. Data dikumpulkan melalui wawancara tatap muka untuk memperoleh informasi profil usaha dan dokumen sekunder berupa buku kas, faktur, dan data lain sebagai dasar laporan triwulan 1 Januari-31 Maret 2026. Semua data dicatat dan diverifikasi dengan mencocokkan wawancara dan dokumen, ketidaksesuaian diklarifikasi dengan pihak apotek untuk revisi dan finalisasi laporan yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apotek Shaza Farma bergerak di pelayanan kefarmasian dan penjualan obat. Kegiatan operasional meliputi penerimaan kas penjualan dan pengeluaran untuk pembelian persediaan, pembayaran utang, gaji, utilitas, serta biaya operasional. Meskipun transaksi dicatat rutin, belum disusun laporan keuangan sesuai standar. Penulis menyusun laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 melalui tahapan identifikasi transaksi, penetapan kode akun, daftar aset tetap dan penyusutan, neraca saldo awal, pencatatan jurnal, pemindahbukuan, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, kertas kerja, serta laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menampilkan data tentang pendapatan, biaya, dan hasil operasi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengetahui besaran laba atau rugi yang dicatat oleh Apotek Shaza Farma untuk periode 1 Januari sampai 31 Maret 2026. Berikut ini disajikan laporan Laba Rugi Apotek Shaza Farma.

APOTEK SHAZA FARMA LAPORAN LABA RUGI Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2026			
PENDAPATAN			
Penjualan			Rp213.087.600
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal	Rp 70.649.500		
Pembelian	Rp112.582.208		
Beban Angkut Pembelian	Rp 413.500		
Barang Tersedia Untuk Dijual		Rp183.645.208	
Persediaan Akhir		Rp 34.483.888	
			Rp149.161.320
LABA KOTOR			Rp 63.926.280
BEBAN			
Beban Administrasi dan Umum	Rp 2.224.900		
Beban Gaji Karyawan	Rp 28.500.000		
Beban Listrik dan Air	Rp 1.013.000		
Beban Transportasi	Rp 300.000		
Beban Utilitas	Rp 260.000		
Beban Perlengkapan	Rp 818.000		
Beban Sewa	Rp 4.500.000		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 463.125		
TOTAL BEBAN			Rp 38.079.025
LABA BERSIH			Rp 25.847.255

Sumber: Data Diolah, 2026

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan Apotek Shaza Farma disusun berdasarkan seluruh data transaksi dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026. Penyusunan dilakukan dengan memperhatikan pencatatan transaksi operasional, penilaian aset dan kewajiban, serta penyesuaian yang diperlukan agar angka mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya. Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Apotek Shaza Farma.

APOTEK SHAZA FARMA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2026		
ASET		
Kas	Rp	27.428.551
Persediaan Barang Dagang	Rp	34.483.888
Perlengkapan	Rp	320.000
Sewa Dibayar di Muka	Rp	13.500.000
Peralatan	Rp	16.300.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	13.396.250
JUMLAH ASET	Rp	78.636.189
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp	9.887.859
JUMLAH LIABILITAS	Rp	9.887.859
EKUITAS		
Modal Pemilik	Rp	42.901.075
Saldo Laba	Rp	25.847.255
JUMLAH EKUITAS	Rp	68.748.330
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	78.636.189

Sumber: Data Diolah, 2026

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan tambahan dan rincian yang memperjelas pos-pos yang tercantum dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Catatan ini menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, asumsi penting, rincian komponen signifikan. Penyusunan catatan didasarkan pada data yang tercatat selama periode 1 Januari sampai 31 Maret 2026 dan disusun sesuai ketentuan SAK EMKM untuk memastikan keterbukaan, relevansi, dan konsistensi informasi bagi pengguna laporan. Adapun catatan atas laporan keuangan Apotek Shaza Farma disajikan sebagai berikut.

**APOTEK SHAZA FARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2026**

1. UMUM

Apotek Shaza Farma adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan obat-obatan dan dimiliki oleh Bapak Supriyadi. Usaha ini mulai beroperasi sejak tahun 2018 serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220606852754 sebagai legalitas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apotek Shaza Farma beralamat di Jl. Tanjung Siapi-api, Talang Kelapa, Pangkalanbalai, Kel. Talang Jambe, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Kas

Kas dalam laporan posisi keuangan adalah saldo kas per triwulan.

d. Persediaan

Pencatatan persediaan Apotek Shaza Farma menggunakan metode FIFO, dan pencatatan transaksi dengan sistem Periodik.

e. Perlengkapan

Perlengkapan dari perusahaan ini terdiri dari berbagai alat-alat tulis kantor dan barang habis pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan.

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika transaksi terjadi. Beban diakui pada saat terjadi.

3. KAS

Kas Rp 27.428.551

4. PERSEDIAAN

APOTEK SHAZA FARMA LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2026		
Persediaan	Rp	34.483.888
5. PERLENGKAPAN		
Perlengkapan	Rp	320.000
6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
Sewa Dibayar di Muka	Rp	13.500.000
7. PERALATAN		
Peralatan	Rp	16.300.000
8. PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan	Rp	213.087.600
9. BEBAN POKOK PENJUALAN		
Beban Pokok Penjualan	Rp	149.161.320
10. BEBAN		
Beban Administrasi dan Umum	Rp	2.224.900
Beban Gaji Karyawan	Rp	28.500.000
Beban Listrik dan Air	Rp	1.013.000
Beban Transportasi	Rp	300.000
Beban Utilitas	Rp	260.000
Beban Perlengkapan	Rp	818.000
Beban Sewa	Rp	4.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	463.125
Jumlah	Rp	38.079.025
11. MODAL		
Jumlah modal akhir dicatat berdasarkan modal awal dikurangi prive akibat pengambilan dana oleh pemilik.		
Modal Pemilik	Rp	42.901.075
12. SALDO LABA		
Laba tahun berjalan merupakan selisih dari penghasilan dan beban.		
Saldo Laba	Rp	25.847.255

Sumber: Data Diolah, 2026

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan Apotek Shaza Farma untuk periode 01 Januari–31 Maret 2026 dilakukan melalui serangkaian tahapan, yaitu identifikasi dan pencatatan transaksi, penetapan kode akun, penyusunan daftar aset tetap beserta penyusutan, pembuatan neraca saldo awal, pencatatan jurnal (pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas), pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Hasil triwulan menunjukkan laba bersih sebesar Rp25.847.255, total aset Rp78.636.189, total liabilitas Rp9.887.859, dan total ekuitas Rp68.748.330. Catatan menyatakan bahwa penyusunan laporan telah mengacu dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Sebagai rekomendasi, penulis menyarankan agar Apotek Shaza Farma melaksanakan pencatatan transaksi keuangan secara lengkap dan sistematis untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja usaha. Selain itu, perusahaan hendaknya mengadopsi dan menerapkan ketentuan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan, agar pengelolaan dan pengawasan kondisi keuangan berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. W. (2021). *Bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Astuti, E. B., Vegirawati, T., Deswanto, V., Desmiwerita, Sari, L., Ginting, M. C., Retnoningsih, S., Siahaan, S. B., Hayati, M., Alamsyahbana, M. I., Situmorang, D. R., Kartika, E., & Novitasari. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Purba, D. S., Banjarnahor, A. Z. K. A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, Butarbutar, Y. M., Fuadi, Purba, T. Z. A. B., & Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, T., & Christopher, A. (2022). *Mahir Akuntansi Keuangan edisi 2021*. Bhuana Ilmu Populer.
- Sintani, A. L., & Susilowati, L. (2021). *Akuntansi untuk UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. Alim's Publishing.
- Sudarmanto, E., Saraswati, A. M., Suryaningsih, M., Yaumi, S., Junaidi, A., Sugihyanto, T., Nuha, S. U., Esha, D., Khikmah, S. N., Hanif, A., Rismawati, Rusli, A., & Yahawi, S. H. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Minhaj Pustaka.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2022). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Salemba Empat.
- Wati, Y., Irman, M., Anton, Suharti, & Fadrul. (2024). *Pengantar Akuntansi 1 Konsep, Teori, dan*

Implementasi. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Widaryanti, Budiadnyani, N. P., Murniati, S., Mahyuddin, M., Sari, R. P., Fadhilatunisa, D., Desiana, Modjaningrat, R., Alfiyah, S., Nanda, U. L., Amani, T., Herawati, N. T., Ferdawati, & Indriani, A. (2022). *Pengantar Akuntansi 1*. Media Sains Indonesia.